

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang terjadi pada pegawai Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat pada bidang kerja sekretariat, subbagian tata usaha, dan bidang perencanaan dan pengembangan pendapatan. Penelitian ini menemukan fakta bahwa terdapat masalah pada belum optimalnya kinerja pegawai dan belum kuatnya komitmen organisasi pegawai, yang disebabkan oleh rendahnya kompetensi serta lingkungan kerja yang masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi dan lingkungan kerja terhadap komitmen organisasi serta dampaknya pada kinerja pegawai Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat pada bidang kerja sekretariat, subbagian tata usaha, dan bidang perencanaan dan pengembangan pendapatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 66 orang. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *non probability sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis jalur (*path analysis*), *metode of successive interval* (MSI) menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, komitmen organisasi terbukti menjadi mediator yang signifikan dalam hubungan antara kompetensi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai, instansi perlu memfokuskan perhatian pada penguatan kompetensi dan penciptaan lingkungan kerja yang nyaman. Selain itu, penting bagi instansi untuk membangun komitmen organisasi yang kuat, karena komitmen tersebut berperan sebagai faktor yang memperkuat pengaruh kompetensi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.

Kata Kunci: Kompetensi, Lingkungan Kerja, Komitmen Organisasi, Kinerja Pegawai

ABSTRACT

This study was conducted based on phenomena observed among employees of the West Java Provincial Revenue Agency in the secretariat, administrative sub-division, and revenue planning and development divisions. The study found that there were issues with suboptimal employee performance and weak organizational commitment, caused by low competence and a suboptimal work environment. This study aims to determine the extent of the influence of competence and work environment on organizational commitment and its impact on the performance of employees of the West Java Provincial Revenue Agency in the secretariat, administrative sub-division, and revenue planning and development divisions. This study uses a descriptive and verifiable method with a quantitative approach and a sample size of 66 people. The sampling technique used is non-probability sampling. The analysis method used was path analysis, the method of successive intervals (MSI) using SPSS 26 software. The results of the study indicate that competence and work environment have a positive and significant influence on employee organizational commitment, both directly and indirectly. Additionally, organizational commitment was found to be a significant mediator in the relationship between competence and work environment on employee performance. The implications of this study are that in efforts to improve employee performance, institutions need to focus on strengthening competencies and creating a comfortable work environment. Furthermore, it is important for institutions to build strong organizational commitment, as this commitment acts as a factor that reinforces the influence of competencies and work environment on employee performance.

Keywords: *Competencies, Work Environment, Organizational Commitment, Employee Performance*